

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA RANTAU DI FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN KRISTEN INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG

Yorilina Babu¹, Merita F. Naisanu², Yuvine M. C. Noach³

^{1,2,3}Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen,

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

Jl. Tajoin Tuan, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur 85147, Indonesia

*E-mail Penulis Korespondensi: yoribabu@gmail.com

Diajukan: 28 Juli 2026

Direvisi: 25 Agustus 2026

Diterima: 30 Agustus 2026

ABSTRAK

Fenomena hasil belajar mahasiswa rantau di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang menunjukkan adanya perbedaan pencapaian akademik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah dukungan orang tua. Mahasiswa rantau menghadapi berbagai tantangan, seperti penyesuaian diri dengan lingkungan baru, tuntutan akademik, serta keterbatasan dalam berinteraksi secara langsung dengan orang tua. Oleh karena itu, dukungan orang tua diduga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa rantau angkatan 2023 di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Populasi penelitian adalah mahasiswa rantau angkatan 2023 di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang dengan sampel sebanyak **65 responden**. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan skala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa rantau dengan nilai **t hitung sebesar 6,260**, nilai signifikansi **0,002 ($p < 0,05$)**, serta nilai **F hitung sebesar 39,184** dengan signifikansi **0,000**. Nilai koefisien determinasi (**R Square**) sebesar **0,383** menunjukkan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi sebesar **38,3%** terhadap hasil belajar mahasiswa rantau, sedangkan **61,7%** sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: dukungan orang tua, hasil belajar, mahasiswa rantau

ABSTRACT

The phenomenon of learning outcomes among out-of-town students at the Faculty of Christian Religious Social Sciences, State Christian Institute of Kupang, shows variations in academic achievement influenced by various factors, one of which is parental support. Out-of-town students face various challenges, such as adapting to a new environment, meeting academic demands, and having limited opportunities for direct interaction with their parents. Therefore, parental support is assumed to be one of the factors influencing students' learning outcomes. This study aims to determine the effect of parental support on the learning outcomes of out-of-town students from the 2023 cohort at the Faculty of Christian Religious Social Sciences, State Christian Institute of Kupang. This study employed a quantitative approach using a simple linear regression method. The study population consisted of out-of-town students from the 2023 cohort at the Faculty of Christian Religious Social Sciences, State Christian Institute of Kupang, with a sample of **65 respondents**. The research instrument was a questionnaire using a Likert scale. The results showed that parental support had a positive and significant effect on the learning outcomes of out-of-town students, with a **t-value of 6.260**, a significance value of **0.002 ($p < 0.05$)**, and an **F-value of 39.184** with a significance value of **0.000**. The coefficient of determination (**R Square**) of **0.383** indicates that parental support contributes **38.3%** to the learning outcomes of out-of-town students, while the remaining **61.7%** is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: parental support, learning outcomes, out-of-town students

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki fungsi penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi umumnya tercermin melalui hasil belajar yang dicapai selama masa studi. Hasil belajar menjadi hal penting yang menunjukkan sejauh mana mahasiswa mampu memahami, menguasai, dan menerapkan materi pembelajaran yang diberikan selama proses perkuliahan (Faizal dkk, 2025). Hasil belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer merupakan nilai yang didapati dalam kegiatan belajar kognitif dan ditetapkan oleh penilaian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Waruwu dkk (2024) Hasil belajar tidak hanya mencerminkan kemampuan kognitif mahasiswa, tetapi juga menunjukkan tingkat kedisiplinan, tanggung jawab, serta konsistensi mahasiswa dalam menjalani proses akademik secara berkelanjutan. Pendapat ini selaras dengan Syah (2017) yang menyatakan bahwa hasil belajar mahasiswa tidak hanya dipahami sebagai nilai akhir atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), tetapi mencerminkan beberapa aspek penting dalam proses belajar mahasiswa, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan memahami dan mengaplikasikan materi perkuliahan, aspek afektif berkaitan dengan motivasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab belajar, sedangkan aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dalam mengerjakan tugas dan aktivitas akademik.

Dengan demikian, hasil belajar merupakan capaian yang bersifat multidimensional karena tidak hanya menunjukkan kemampuan intelektual mahasiswa, tetapi juga mencerminkan sikap serta keterampilan dalam menjalankan tuntutan akademik. Kondisi hasil belajar mahasiswa dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa maupun dari lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, pencapaian hasil belajar menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan dalam memahami keberhasilan mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi.

Dalam kenyataannya, pencapaian hasil belajar mahasiswa tidak selalu menunjukkan hasil yang sama, khususnya pada mahasiswa yang menempuh pendidikan jauh dari orang tua. Mahasiswa rantau menghadapi kondisi yang berbeda dibandingkan mahasiswa yang tinggal bersama keluarga, karena mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru sekaligus mengelola berbagai kebutuhan secara lebih mandiri. Kondisi tersebut dapat menjadi tantangan dalam menjalankan tuntutan akademik, seperti mengikuti perkuliahan secara konsisten, menyelesaikan tugas, mempersiapkan ujian, serta mempertahankan kedisiplinan dan tanggung jawab akademik. Berdasarkan data awal melalui wawancara terhadap mahasiswa rantau angkatan 2023 di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Kupang, ditemukan adanya mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas akademik, seperti terlambat mengikuti perkuliahan, terlambat mengumpulkan tugas, dan kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan perkuliahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jarak antara mahasiswa dan orang tua dapat menjadi salah satu situasi yang perlu diperhatikan dalam pencapaian hasil belajar. Dukungan orang tua menjadi penting karena mahasiswa rantau tetap membutuhkan perhatian, dorongan, penghargaan, bantuan, dan informasi meskipun tidak tinggal dalam lingkungan yang sama. Dukungan tersebut dapat membantu mahasiswa menghadapi tuntutan akademik dan menjalankan tanggung jawabnya secara lebih baik. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa rantau penting dilakukan untuk memahami sejauh mana dukungan yang diberikan orang tua berkaitan dengan pencapaian akademik mahasiswa serta menjadi dasar dalam menentukan upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung keberhasilan belajar mahasiswa rantau.

Meskipun sejumlah penelitian terdahulu telah menemukan adanya hubungan antara dukungan orang tua dan hasil belajar, namun masih terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diisi. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada siswa sekolah atau mahasiswa yang tinggal bersama orang tua, serta belum banyak yang secara khusus mengkaji mahasiswa rantau dalam konteks pendidikan tinggi. Oleh karena itu penelitian mengenai pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa rantau pada program studi psikologi Institut Agama Kristen Negeri Kupang perlu dilakukan guna mengisi kesenjangan penelitian yang ada. Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada tiga aspek utama. *Pertama*, aspek subjek dan konteks lokasi, yaitu mahasiswa rantau angkatan 2023 Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang yang menghadapi tantangan kemandirian, penyesuaian sosial, dan hambatan finansial jauh dari keluarga. *Kedua*, kebaruan pada pengukuran variabel dukungan orang tua yang dianalisis secara komprehensif melalui empat dimensi khusus, yaitu dukungan emosional, instrumental, penghargaan, dan informasional di tengah keterbatasan interaksi fisik. *Ketiga*, kebaruan pada pengukuran hasil belajar yang tidak hanya terbatas pada pencapaian kognitif atau nilai IPK semata, melainkan mengintegrasikan tiga dimensi multidimensional mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kesenjangan ini menjadi titik krusial yang belum banyak diungkap dalam penelitian-

penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk memberikan kontribusi teoritis baru dalam ranah psikologi pendidikan mengenai efektivitas dukungan orang tua jarak jauh terhadap keberhasilan belajar mahasiswa secara holistik.

Berdasarkan latar belakang, kajian literatur, dan kesenjangan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara komprehensif pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa rantau Di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Untuk mencapai tujuan tersebut, variabel dukungan orang tua diukur melalui empat indikator utama yang merujuk pada teori Sarafino (2011), yaitu dukungan emosional (rasa empati dan perhatian), dukungan instrumental (bantuan finansial dan fasilitas belajar), dukungan penghargaan (dorongan dan apresiasi), serta dukungan informasional (nasihat dan petunjuk). Sementara itu, variabel hasil belajar diukur secara multidimensional menggunakan indikator yang merujuk pada taksonomi Benjamin Bloom, mencakup ranah kognitif (kemampuan intelektual dan penguasaan materi), ranah afektif (sikap, nilai, dan tanggung jawab akademik), serta ranah psikomotorik (keterampilan praktis dan partisipasi aktif). Ruang lingkup dan batasan dalam penelitian ini difokuskan pada mahasiswa rantau Di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang yang terdaftar aktif, guna menjaga fokus analisis pada kelompok yang mengalami penyesuaian awal dalam konteks pendidikan tinggi. Melalui gambaran menyeluruh dari indikator dan batasan penelitian ini, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Rantau Di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris serta kontribusi praktis bagi civitas akademika dan para orang tua dalam mengoptimalkan keberhasilan belajar mahasiswa.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menekankan pengumpulan data dalam bentuk numerik Zulfikar dkk, (2024). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Prasetyo dan Jannah (2005) menyatakan bahwa penelitian survei dalam penelitian kuantitatif menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, yang kemudian dicatat, diproses, dan dianalisis. Menurut Nurdin dan Hartati (2019) penelitian survei adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi besar menggunakan sampel yang relatif kecil (Zulfikar dkk, 2024). Penelitian survei memungkinkan peneliti untuk secara efisien memperoleh data dalam bentuk persepsi, sikap, dan perilaku responden. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, antara lain dukungan orang tua sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen. Kemudian, kedua variabel tersebut diuji melalui proses pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh antara dukungan orang tua dan hasil belajar, yang umum terjadi di kalangan mahasiswa. Peneliti akan menguji instrumen penelitian menggunakan skala likert melalui pernyataan untuk mengukur perilaku individu. Penelitian ini, peneliti menggunakan 4 butir pilihan jawaban yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) yang bertujuan untuk mengetahui persetujuan responden pada setiap butir pernyataan yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas berdasarkan indikator dari variabel penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau angkatan 2023 yang terdaftar aktif pada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 mahasiswa rantau yang tersebar di lima program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang, yaitu Program Studi Psikologi Kristen, Misiologi, Sosiologi Agama, Kepemimpinan Kristen, dan Pastoral Konseling. Seluruh populasi tersebut merupakan mahasiswa yang menempuh pendidikan jauh dari daerah asal dan menetap sementara di Kupang tanpa didampingi orang tua secara langsung. Dari total populasi 120 mahasiswa tersebut, sampel yang ditetapkan dan dilibatkan secara penuh dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 mahasiswa rantau. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria spesifik tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Kriteria inklusi yang ditetapkan untuk memilih 65 responden tersebut meliputi: (1) mahasiswa aktif di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang angkatan 2023; (2) berstatus sebagai mahasiswa rantau yang menetap di rumah indekos, kontrakan, atau asrama, (3) memiliki orang tua yang masih utuh dan terhubung melalui sarana komunikasi jarak jauh secara berkala. Karakteristik dari 65 responden ini mencakup

perwakilan dari lima program studi. Penjelasan populasi dan karakteristik subjek dari kelima program studi ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dihimpun dari 65 sampel responden memiliki tingkat perwakilan yang tinggi serta mampu menggambarkan dinamika hubungan antara dukungan orang tua jarak jauh dan hasil belajar mahasiswa secara objektif dan komprehensif.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa skala dukungan orang tua, dan skala hasil belajar yang diadopsi dan dimodifikasi sesuai dengan situasi lokasi penelitian. Kedua skala berisi aitem pernyataan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian. Instrumen ini disusun menggunakan skala likert. (Syarifuddin dkk, 2021) berpendapat bahwa skala likert adalah metode pengukuran untuk mengukur persepsi responden, sikap responden, baik itu individu maupun kelompok terkait suatu masalah atau kondisi tertentu. Terdapat dua bentuk pertanyaan yang dibagi dalam skala likert antara lain pertanyaan positif untuk mengukur skala positif dan bentuk pertanyaan negatif yang digunakan untuk mengukur skala negatif (Pranatawijaya dkk, 2019). Instrumen dukungan orang tua dikembangkan berdasarkan empat dimensi teori sarafino (2011), yaitu dukungan emosional, instrumental, penghargaan, dan informasional, menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban. Sementara itu, instrumen hasil belajar diukur secara multidimensional mengacu pada indikator taksonomi Bloom yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mekanisme validasi instrumen dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji validitas dan Reliabilita. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir kuisioner dinyatakan valid dengan nilai r tabel 0.244

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahapan utama secara sistematis. Tahap persiapan meliputi penyusunan kisi-kisi instrumen, kaji ahli, perizinan penelitian di FISKK IAKN Kupang, serta uji coba instrumen (*try-out*). Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 65 mahasiswa rantau angkatan 2023 dari lima program studi (Psikologi Kristen, Misiologi, Sosiologi Agama, Kepemimpinan Kristen, dan Pastoral Konseling) serta mengumpulkan dokumen hasil belajar resmi. Tahap akhir mencakup coding data, tabulasi, pengujian asumsi klasik, serta analisis regresi linier untuk menguji hipotesis penelitian sebelum menyusun laporan akhir.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan linear antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Untuk mengetahui pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Rantau, data akan dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS (statistical package for the social sciences). Penafsiran data deskriptif dikategorikan menjadi tiga tingkat (tinggi, sedang, dan rendah) berdasarkan perhitungan nilai jarak interval ideal (Sudijono, 2018). Tahap selanjutnya adalah analisis statistik inferensial yang diawali dengan uji prasyarat analisis atau uji asumsi klasik, mencakup uji normalitas data menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* ($p > 0,05$) dan uji linearitas untuk memastikan hubungan yang linier antar variabel ($p < 0,05$). Pengujian hipotesis penelitian untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa rantau dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana (Sugiyono, 2019). Penafsiran hasil pengujian hipotesis didasarkan pada dua kriteria utama: (1) nilai signifikansi ($p > 0,05$) untuk menentukan keberartian pengaruh secara statistik, di mana jika ($p < 0,05$) maka hipotesis penelitian diterima; serta (2) nilai koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar persentase kontribusi atau variansi variabel dukungan orang tua dalam menjelaskan perubahan pada variabel hasil belajar mahasiswa rantau. Melalui penerapan teknik analisis dan kriteria penafsiran yang terstruktur ini, penarikan kesimpulan dapat dilakukan secara presisi, teruji secara empiris, serta mampu menjawab rumusan masalah penelitian secara holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai $F = 39,184$ dengan taraf signifikansi 0,002 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa rantau. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa rantau diterima. Hasil belajar mahasiswa rantau angkatan 2023 di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen, dipengaruhi oleh dukungan orang tua dengan nilai R square sebesar 38,3% sementara itu sisanya sebesar 61,7% berkaitan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti motivasi belajar, minat belajar, kemampuan akademik, lingkungan pergaulan dan kondisi psikologis.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh orang tua merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa rantau. Mahasiswa rantau

yang memperoleh dukungan orang tua, baik berupa dukungan emosional, penghargaan, informasi, maupun dukungan instrumental, cenderung lebih mampu menghadapi tuntutan akademik dan menjalankan tanggung jawab perkuliahan dengan baik serta mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Sebaliknya, mahasiswa rantau yang memperoleh dukungan orang tua dalam tingkat yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menghadapi tuntutan akademik, kurang percaya diri dalam menjalankan tanggung jawab akademik, serta menunjukkan hasil belajar yang kurang optimal. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ratumbuisang dkk, 2024) yang menemukan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa dukungan orang membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik, yang selanjutnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, semakin baik dukungan yang diberikan oleh orang tua, maka semakin besar peluang mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa rantau angkatan 2023 di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi sebesar 38,3% terhadap hasil belajar mahasiswa, sedangkan 61,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Temuan tersebut memiliki relevansi yang kuat dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji hubungan antara dukungan orang tua dan hasil belajar.

Pertama, hasil penelitian ini sejalan dengan Affudin & Yoto (2023) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perhatian, motivasi, serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan mampu meningkatkan semangat belajar dan pencapaian akademik peserta didik. Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa dukungan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kedua, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Adisunarno (2024) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan mahasiswa, meskipun tinggal berjauhan, tetap mampu memberikan motivasi, rasa aman, dan dukungan yang dibutuhkan mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini karena sebagian besar responden merupakan mahasiswa rantau yang tetap membutuhkan perhatian, motivasi, dan komunikasi dari orang tua selama menjalani perkuliahan.

Ketiga, hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Rosmalinda dan Zulyanty (2019) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, penyediaan fasilitas belajar, dan keterlibatan dalam proses belajar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada motivasi belajar, hasilnya tetap mendukung penelitian ini karena motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat membantu mahasiswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Keempat, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rosalina & Yamlean (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut membuktikan bahwa semakin baik dukungan yang diberikan oleh orang tua, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa dukungan orang tua tetap memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar, meskipun subjek penelitian ini adalah mahasiswa rantau di perguruan tinggi.

Kelima, hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian Pratiwi & Kumalasari (2021) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua berhubungan positif dengan resiliensi akademik mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan dari orang tua memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi tekanan akademik dan menyelesaikan berbagai tantangan selama proses perkuliahan. Kondisi tersebut juga tercermin dalam penelitian ini, di mana dukungan orang tua membantu mahasiswa rantau mempertahankan motivasi belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa dukungan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada subjek penelitian, yaitu mahasiswa rantau angkatan 2023 di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Mahasiswa rantau menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan mahasiswa yang tinggal bersama keluarga, seperti penyesuaian diri dengan lingkungan baru, hidup

mandiri, serta menghadapi tuntutan akademik jauh dari orang tua. Oleh karena itu, dukungan orang tua, baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, instrumental, maupun informasional, tetap menjadi faktor penting yang membantu mahasiswa mempertahankan motivasi belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa rantau angkatan 2023 di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,05$) sehingga hipotesis penelitian diterima. Besarnya kontribusi dukungan orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa rantau adalah 38,3%, sedangkan 61,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan orang tua berupa perhatian, motivasi, bimbingan, serta dukungan dalam proses pendidikan cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Kondisi tersebut tercermin dari adanya semangat belajar, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik, serta kemampuan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan perkuliahan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang meliputi dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan dukungan instrumental memiliki peran dalam mendukung pencapaian hasil belajar mahasiswa rantau. Dukungan orang tua yang diberikan melalui perhatian, dorongan, serta pemenuhan kebutuhan belajar dapat membantu mahasiswa mempertahankan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, kurangnya dukungan, perhatian, maupun pendampingan dari orang tua dapat menyebabkan mahasiswa mengalami hambatan dalam proses belajar, seperti rendahnya motivasi, kurangnya fokus, dan kesulitan dalam mencapai hasil akademik yang optimal. Dengan demikian, rumusan masalah penelitian dapat dijawab bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan bagi pihak Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen Institute Agama Kristen Negeri Kupang pada lima program studi (Psikologi Kristen, Misiologi, Sosiologi Agama, Kepemimpinan Kristen, dan Pastoral Konseling) untuk memfasilitasi program pendampingan psikososial dan komunikasi berkala dengan orang tua mahasiswa rantau. Bagi orang tua, disarankan untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial, tetapi juga terus memberikan dukungan emosional dan komunikasi yang intensif. Bagi penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk memperluas sampel melampaui 65 responden, menambahkan variabel lain seperti resiliensi dan penyesuaian diri, serta mengombinasikan metode kuantitatif dengan kualitatif. Adapun hambatan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi potensi bias pengisian kuesioner mandiri (*self-report*), kejenuhan responden saat mengisi instrumen, serta kendala teknis jaringan internet di pemukiman indekos yang sempat menghambat pengumpulan data digital. Antisipasi terhadap hambatan-hambatan ini perlu disiapkan dengan lebih matang oleh peneliti selanjutnya guna meningkatkan presisi hasil penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang yang telah memberikan akses dan informasi selama penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing dan pihak-pihak yang mendukung penyelesaian penelitian ini.

PENGUNAAN AI

Dalam penyusunan naskah artikel ini, penulis menggunakan ChatGPT (GPT-5.6 Luna) sebagai alat bantu penyuntingan, penataan, parafrase, dan penyusunan naskah berdasarkan materi skripsi yang telah disusun penulis. AI tidak digunakan sebagai pengganti data lapangan, informan, analisis empiris, atau sumber data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizal, A., Soesanto, E., Aren, M., Shandy, G., Studi, P., Perminyakan, T., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2025). *Membangun Generasi Cerdas dan Berkarakter Yang Kompeten Serta Pendewasaan Diri Sebagai Seorang Mahasiswa Perguruan Tinggi*.

- Waruwu, R., Waruwu, Y., Informasi, T., Nias, U., Visual, D. K., Budi, U., & Jakarta, L. (2024). *Hubungan antara keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar mahasiswa*. 01(November), 83–88.
- Syah, M. (2017). *Aspek-Aspek Hasil belajar*.
- Sarafino, E.P. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* 7th. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Zulfikar, R., Sari, F. permata, Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktik)*. Widina Media Utama.
- Syarifuddin, Bata Ilyas, J., & Sani, A. (2021). Pengaruh Persepsi Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Di Kota Makassar. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2), 55. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/biemr/article/view/102>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 128–137.
- Ratumbuisang, L., Mardi, & Zulaihati, S. (2024). Parental Support And Per Environment Onlearning outcomes Through Learning Motivation Mediation. *Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*, 5.
- Affudin, & Yoto. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan & Konseling Ar-Rahman*, 9(2), 273–279.
- Adisunarno, C. A., Riskiana, A., & Kaesa, E. T. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil belajar Mahasiswa FIKOMM UMBY. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 04(01).
- Rosalina, E., & Yamlean, M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran EKonomi. *Jurnal sosial dan Sains*, 1(9).
- Pratiwi, Z. R., & Kumalasari, D. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 138–147.